

ABSTRAK

“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENANAMKAN NILAI GOTONG ROYONG MELALUI PENGENALAN KEARIFAN LOKAL BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN I”

Deskriptif pada SD Negeri Bendungan I

2025

Aprita Shinta Aryani

Universita Sanata Dharma

2025

Nilai gotong royong merupakan salah satu nilai fundamental dalam Pancasila yang harus ditanamkan sejak usia dini kepada peserta didik. Penerapan kearifan lokal dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga nilai-nilai Pancasila menjadi lebih relevan dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menanamkan nilai gotong royong melalui pengenalan kearifan lokal kepada siswa kelas V di SD Negeri Bendungan I.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas V di SD Negeri Bendungan I, sedangkan objek penelitian adalah proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang mencakup nilai gotong royong melalui pengenalan kearifan lokal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner atau dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V telah mengintegrasikan nilai gotong royong melalui berbagai kegiatan, seperti kerja kelompok, diskusi kelas, dan proyek sederhana yang berbasis kearifan lokal, seperti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, pengenalan budaya lokal seperti tradisi bersih desa, dan kerja bakti. Nilai gotong royong juga ditanamkan melalui pembiasaan sikap tolong-menolong dan kepedulian antar siswa dalam lingkungan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sumber belajar berbasis lokal, serta perbedaan pemahaman siswa terhadap nilai gotong royong.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, Gotong Royong, Kearifan Lokal

ABSTRACT

“PANCASILA EDUCATION TO INSTILL THE VALUE OF MUTUAL COOPERATION THROUGH THE INTRODUCTION OF LOCAL WISDOM IN FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI BENDUNGAN I”

Descriptive on SD Negeri Bendungan I

2025

Aprita Shinta Aryani

Sanata Dharma University

2025

Mutual cooperation is one of the fundamental values of Pancasila that should be instilled from an early age. The application of local wisdom in the learning process is expected to connect the material with the real-life context of students, making Pancasila values more relevant and integrated into their daily lives. This study aims to describe the implementation of Pancasila Education (Pendidikan Pancasila) in instilling the value of mutual cooperation (gotong royong) through the introduction of local wisdom among fifth-grade students at SD Negeri Bendungan I.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the research are the fifth-grade teacher and students at SD Negeri Bendungan I, while the object of the research is the learning process of Civics Education that incorporates the value of mutual cooperation through the introduction of local wisdom. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that Civics Education in the fifth grade has integrated the value of mutual cooperation through various activities such as group work, class discussions, and simple projects based on local wisdom. These include activities like cleaning the school environment and introducing local traditions such as bersih desa (village cleansing ceremony) and community service (kerja bakti). The value of mutual cooperation is also cultivated through habitual behaviors of helping each other and fostering a sense of care among students in the school environment. However, the implementation still faces several challenges, including limited instructional time, lack of local-based learning resources, and differences in students' understanding of the concept of mutual cooperation.

Keywords: *Pancasila Education, Mutual Cooperation, Local Wisdom*